

ABSTRAK

Herlida Puspitasari, Penerapan Kode Etik Jurnalistik Pada Pemberitaan Pilkada (Analisis Isi Independensi Pemberitaan Pilkada Jawa Barat 2024 Dalam Media Daring Tribunjabar.Id)

Pemilihan kepala daerah (Pilkada) merupakan momen penting dalam demokrasi yang menuntut media menyajikan informasi secara akurat, berimbang, dan bebas dari kepentingan tertentu. Namun, pemberitaan politik kerap menghadirkan tantangan etis bagi media, terutama dalam menjaga independensi. Penelitian ini menyoroti bagaimana media Daring Tribunjabar.id menerapkan prinsip-prinsip Kode Etik Jurnalistik pada pemberitaan Pilkada Jawa Barat 2024, edisi 12–25 November.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan prinsip independensi dalam pemberitaan Pilkada Jawa Barat 2024 dengan mengkaji tiga aspek utama: akurasi, keberimbangan, dan itikad baik, sebagaimana tercantum dalam Pasal 1 Kode Etik Jurnalistik. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi kualitatif.

Konsep independensi mengacu pada elemen jurnalisme menurut Bill Kovach dan Tom Rosenstiel, yang menekankan bahwa jurnalis harus setia kepada kebenaran dan publik, serta menjaga jarak dari pengaruh luar yang dapat mencederai integritas pemberitaan. Independensi ini tercermin melalui upaya menjaga akurasi, keberimbangan, dan niat baik dalam penyajian berita.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tribunjabar.id telah mengupayakan penerapan prinsip-prinsip tersebut, namun masih terdapat kelemahan, seperti kurangnya verifikasi menyeluruh, ketidakseimbangan narasi, dan lemahnya mekanisme koreksi pasca publikasi. Maka, diperlukan perbaikan teknis dan prosedural agar independensi benar-benar terjaga.

Kata kunci: Kode Etik Jurnalistik, independensi, Pilkada Jawa Barat 2024, Tribunjabar.id.

ABSTRACT

Herlida Puspitasari, *The Application of Journalistic Code of Ethics in Election Coverage (Content Analysis on the Independence of West Java 2024 Regional Election Reporting in the Online Media Tribunjabar.id)*

The regional head election (Pilkada) is a crucial moment in democratic processes that demands the media to deliver information accurately, fairly, and free from external interests. However, political reporting often presents ethical challenges, particularly in maintaining editorial independence. This study examines how the online media Tribunjabar.id applies the principles of the Journalistic Code of Ethics in its coverage of the 2024 West Java Pilkada, during the period of November 12–25.

The aim of this research is to analyze the application of the principle of independence in the reporting of the 2024 West Java Pilkada by evaluating three key aspects: accuracy, balance, and good intention, as stated in Article 1 of the Journalistic Code of Ethics. The study employs a qualitative content analysis method.

The concept of independence refers to the elements of journalism according to Bill Kovach and Tom Rosenstiel, emphasizing that journalists must remain loyal to the truth and the public, and maintain a proper distance from external influences that could undermine the integrity of the news. This independence is reflected in efforts to uphold accuracy, fairness, and goodwill in reporting.

The findings indicate that Tribunjabar.id has made efforts to apply these ethical principles, but several weaknesses remain, such as insufficient verification, narrative imbalance, and the lack of effective post-publication correction mechanisms. Therefore, technical and procedural improvements are needed to ensure truly independent journalism.

Keywords: *Journalistic Code of Ethics, independence, West Java Pilkada 2024, Tribunjabar.id.*